

**ASUHAN KEPERAWATAN MATERNITAS *POST PARTUM* H+0 PADA NY.H
DENGAN PERSALINAN SPONTAN ATAS INDIKASI KETUBAN PECAH DINI
DIRUANG KENARI RUMAH SAKIT DAERAH KALISAT
KABUPATEN JEMBER**

Zahratu Faiqoh

1601021003

(Program Studi 3 Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Jember)

e-mail: faiqohzahrotu5@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Ketuban Pecah Dini (KPD) merupakan penyebab terbesar persalinan prematur dengan berbagai akibatnya. Hal tersebut juga merupakan salah satu risiko yang mempunyai kontribusi teradap kematian bayi sebagai akibat infeksi yang dapat berasal dari serviks dan vagina. Kurangnya cairan ketuban tentu saja akan mengganggu kehidupan janin bahkan dapat mengakibatkan kondisi gawat janin. Seolah-olah janin tumbuh dalam “Kamar Sempit” yang membuatnya tidak bergerak bebas, sementara pada ibu Ketuban Pecah Dini dapat mengakibatkan infeksi dalam rahim, oleh karena asuhan keperawatan *post partum* diperlukan untuk meningkatkan status kesehatan ibu dan bayi. Berakhirnya proses persalinan bukan berarti ibu terbebas dari bahaya atau komplikasi dapat dialami ibu pada masa nifas dan bila tidak tertangani dengan baik akan memberi ontribusi yang cukup besar terhadap tingginya angka kematian ibu (AKI) di Indonesia. Komplikasi potensial KPD yang sering terjadi adalah risiko infeksi, prolaps tali pusat, gangguan janin kelahiran prematur dan pada usia kehamilan 37 minggu sering terjadi komplikasi *syndrom* distress pernafasan (*Respiratory Distress Syndrom*) yang terjadi pada 10-40% bayi baru lahir. Selain pada bayi KPD juga berbahaya mengancam jiwa ibu yang berakibat kematian pada ibu.

Tujuan: Untuk mengaplikasikan Asuhan Keperawatan Maternitas Post Partum Dengan Persalinan Spontan Atas Indikasi Ketuban Pecah Dini meliputi pengkajian, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan.

Hasil: Setelah dilakukan pengkajian didapatkan masalah keperawatan yaitu Nyeri karena sobekan episiotomi, risiko infeksi, dan ketidakefektifan pemberian ASI.

Saran: Bagi Rumah Sakit agar mencegah risiko terjadinya ketuban pecah dini pasien diberi informasi yang memadai mengenai ketuban pecah dini itu sendiri dan aspek-aspeknya. Dengan diperolehnya informasi yang cukup maka pencegahan pun dapat dilakukan dengan segera.

Kata Kunci: Ketuban Pecah Dini, Masalah asuhan keperawatan Maternitas.



**NURSING CARE MATERNITY POST PARTUM H + 0 IN NY. H WITH
SPONTANEOUS LABOR OVER THE INDICATION OF PREMATURE
RUPTURE OF MEMBRANES IN THE WALNUT HOSPITAL AREA OF
KALISAT JEMBER**

Zahratu Faiqoh

1601021003

(Program Studi 3 Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Jember)

e-mail: faiqohzahrotu5@gmail.com

ABSTRACT

Background: Rupture of Ketuban (KPD) is the biggest cause preterm labor with various consequences. It is also one of the risks that have contributed to infant mortality as a result of infections that can originate from the cervix and vagina. Lack of amniotic fluid, of course, will interfere with the life of the fetus and can even lead to fetal distress. It is as if the fetus is growing in a "Narrow Room" which makes it not move freely, while the mother of Premature rupture can cause infection in the uterus, because of *post partum* nursing care needed to improve maternal and infant health status. The end of labor does not mean that the mother is free from danger or complications that can be experienced by the mother during childbirth and if it is not handled properly it will provide a significant contribution to the high maternal mortality rate (MMR) in Indonesia. KPD potential complications that often occur is the risk of infection, cord prolapse, fetal disorders and premature birth at 37 weeks gestation frequent complication *syndrome* respiratory distress (*Respiratory Distress Syndrome*), which occurs in 10-40% of infants bar u born. In addition to KPD babies it is also dangerous to threaten the life of the mother resulting in death in the mother.

Objective : To apply Nursing Care Maternity Post Partum with Spontaneous Labor Above Indication of Early Ruptured Amniotic disease includes assessment, intervention, implementation and evaluation of nursing.

Results : After the assessment, nursing problems were obtained, namely pain due to episiotomy tears, risk of infection, and ineffectiveness of breastfeeding.

Suggestion : For hospitals to prevent the risk of premature rupture of membranes, patients are given adequate information about premature rupture of the membranes themselves and their aspects. By obtaining sufficient information, prevention can also early be done immediately.

Keywords: Premature rupture of membranes, Maternity nursing care problems.

